

**Pembenahan Perpustakaan SMAN 2 Kolaka sebagai Bentuk Kontribusi
Mahasiswa PLP 2026 USN Kolaka**

1La Ilfan Afif Amrullah, 2A. Ilmadani MGB, 3Siti Saleha, 4Anggie Putri Nuraghvy,
5Anisa, 6Kartini A. Mbera, 7Alifiah Pratiwi
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, FKIP, Universitas Sembilanbelas
November Kolaka. Jl. Pemuda No 339, Kolaka, Indonesia 93561

ABSTRACT

The school library is a vital infrastructure that serves as a literacy center and learning resource for students and teachers. However, the library at SMAN 2 Kolaka is currently poorly maintained, dusty, and its book collection is poorly organized, resulting in few student visits. This activity aims to improve the library to create a comfortable environment for the school community and increase student interest in reading. The activity was carried out periodically from January 23 to 31, 2026, through three main stages: planning, implementation, and evaluation. The implementation phase included a thorough cleaning of the library area to prevent damage to the collection from termites, dismantling and sorting books based on the curriculum (KTSP, K13, and Merdeka Curriculum), and rearranging books on shelves by subject for easy access. The results of this activity showed significant changes in the physical condition of the library, which has become cleaner and more organized. Through the contributions of these 2026 PLP USN Kolaka students, it is hoped that the SMAN 2 Kolaka library can once again function optimally as an educational support facility and school literacy center.

Keywords: Library, Literacy, Improvement, SMAN 2 Kolaka, PLP.

ABSTRAK

Perpustakaan sekolah merupakan infrastruktur vital yang berfungsi sebagai pusat literasi dan sumber belajar bagi siswa serta guru. Namun, kondisi perpustakaan di SMAN 2 Kolaka saat ini kurang terawat, berdebu, dan koleksi bukunya tidak tertata rapi, sehingga jarang dikunjungi oleh siswa. Kegiatan ini bertujuan untuk melakukan pembenahan perpustakaan guna menciptakan lingkungan yang nyaman bagi warga sekolah serta meningkatkan minat baca siswa. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan secara berkala mulai tanggal 23 hingga 31 Januari 2026 melalui tiga tahapan utama: perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahap pelaksanaan meliputi pembersihan menyeluruh area perpustakaan untuk mencegah kerusakan koleksi akibat rayap, pembongkaran serta pemilahan buku berdasarkan kurikulum (KTSP, K13, dan Kurikulum Merdeka), serta penataan ulang buku di rak sesuai mata pelajaran agar mudah diakses. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan adanya perubahan signifikan pada kondisi fisik perpustakaan yang menjadi lebih bersih dan terorganisir. Melalui kontribusi mahasiswa PLP USN Kolaka 2026 ini, diharapkan

perpustakaan SMAN 2 Kolaka dapat kembali berfungsi optimal sebagai sarana penunjang pendidikan dan pusat literasi sekolah.

Kata kunci: Perpustakaan, Literasi, Pembinaan, SMAN 2 Kolaka, PLP.

A. Pendahuluan

Pendidikan guru merupakan elemen penting dalam peningkatan kualitas pendidikan nasional. Guru tidak hanya dituntut memahami teori pendidikan, tetapi juga mampu menerapkan keterampilan mengajar secara efektif dalam berbagai konteks kelas. Untuk menjembatani kesenjangan antara teori dan praktik, Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) dirancang sebagai wahana pengalaman lapangan yang memungkinkan mahasiswa calon guru mengamati, memahami, dan mengalami langsung dinamika kehidupan sekolah. (dalam Kompri, 2023: 236). Program Pengenalan Lapangan persekolahan merupakan program praktik lapangan bagi mahasiswa sarjana Pendidikan untuk mengenali dunia persekolahan secara langsung mulai dari mengamati aspek pembelajaran dan pengelolaan sekolah, serta melatih diri menjadi pendidik profesional melalui observasi dan Latihan mengajar sebelum sepenuhnya terjun sepenuhnya ke dunia mengajar. Menurut kemendikbudristek pada Permenristekdikti Nomor 55 tahun 2017 tentang standar Pendidikan guru Pengenalan Lapangan persekolahan Adalah proses pengamatan/observasi dan pemagangan yang dilakukan mahasiswa program sarjana Pendidikan untuk mempelajari aspek pembelajaran dan pengelolaan Pendidikan di satuan Pendidikan. Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) memiliki peranan yang sangat penting dalam

mempersiapkan mahasiswa menjadi tenaga pendidik profesional yang siap menghadapi tantangan di dunia pendidikan. Dalam konteks perubahan paradigma pendidikan tinggi yang diusung oleh kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM), PLP memberikan peluang yang lebih besar bagi mahasiswa untuk terlibat dalam pembelajaran berbasis pengalaman nyata. Melalui program ini, mahasiswa tidak hanya belajar teori di dalam kelas, tetapi juga mendapatkan kesempatan untuk menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh dalam situasi nyata di lapangan, khususnya di lingkungan Pendidikan. Disamping pelaksanaan PLP dilakukan juga PKM. Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) merupakan kegiatan penerapan IPTEKS yang meliputi kegiatan pengembangan, penyebarluasan dan pembudayaan IPTEKS. Ini berarti bahwa penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat harus saling menunjang dan melengkapi. (dalam Riduwan, 2016: 3). Hal ini sejalan dengan pendapat Noor (2010), menurutnya Program pengabdian pada masyarakat yang dilaksanakan oleh perguruan tinggi (PT) adalah salah satu dari implementasi Tridharma PT. Program ini dilaksanakan dalam berbagai bentuk misalnya; pendidikan dan pelatihan masyarakat, pelayanan masyarakat, dan kaji tindak dari lptek yang dihasilkan oleh PT. Tujuan program ini adalah menerapkan hasil-hasil lptek untuk pemberdayaan masyarakat sehingga menghasilkan perubahan pengetahuan,

keterampilan, dan sikap dari kelompok masyarakat sasaran (dalam Herawati, 2026: 24). Namun dalam penelitian ini pengabdian kepada Masyarakat dilakukan di sekolah yaitu pembenahan perpustakaan. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan mengamanatkan bahwa perpustakaan memiliki peran strategis sebagai wahana pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi. Peran ini diharapkan dapat berkontribusi dalam meningkatkan kecerdasan dan pemberdayaan bangsa (Pasal 3) (dalam Mada, 2024: 262). Kemudian Menurut Ridwan 2023 (dalam Laha, 2024: 12) perpustakaan sekolah adalah salah satu sarana yang vital dalam pendidikan untuk membantu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan literasi siswa. Literasi adalah kemampuan seseorang untuk membaca, memahami, menafsirkan, mengevaluasi, dan menggunakan informasi yang disajikan dalam berbagai bentuk, baik itu dalam bentuk teks, gambar, grafik, atau media lainnya. Secara lebih luas, literasi juga mencakup kemampuan seseorang untuk berpikir kritis, menganalisis, dan mengkomunikasikan ide-ide dengan efektif. Sedangkan menurut Anwar 2019 (dalam Tahir, 2024: 116) Perpustakaan adalah institusi yang mengumpulkan pengetahuan tercetak dan terekam, mengelolanya dengan cara khusus guna memenuhi kebutuhan intelektualitas para penggunanya melalui beragam cara interaksi pengetahuan. Sebuah perpustakaan pada prinsipnya mempunyai tiga kegiatan pokok yang pertama mengumpulkan semua informasi yang sesuai dengan bidangkegiatan dan misi lembaganya dan Masyarakat yang dilayaninya.

Kedua, melestarikan, memelihara dan merawat seluruh koleksi perpustakaan. Ketiga, adalah menyediakan untuk siap dipergunakan dan diberdayakan atas seluruh sumber informasi dan koleksi yang dimiliki perpustakaan, bagi para pegawainya. Pendapat para ahli diatas sejalan dengan penelitian salahudin 2011 yang mengemukakan bahwa perpustakaan Adalah merupakan nadi sekolah yang memberikan ruang untuk menggali informasi pengetahuan sebagai penunjang pendidikan, bukan hanya sekedar ruangan untuk menyimpan buku. Perpustakaan sekolah merupakan koleksi yang diorganisasi di dalam suatu ruang agar dapat digunakan oleh murid dan guru. (dalam Supriatna, 2019: 233).

Menurut kami perpustakaan Adalah salah satu infrastruktur yang sangat penting di sekolah dan sangat dibutuhkan, karena dengan adanya perpustakaan dapat meningkatkan wawasan, menambah ilmu, dan menumbuhkan minat baca siswa. Sedangkan bagi guru dapat menjadi sebagai salah satu referensi saat mencari materi untuk diajarkan kepada siswa. Namun hal ini tidak terjadi di semua sekolah. Salah satunya SMAN 2 Kolaka, perpustakaan nya sudah jarang dirawat atau dibersihkan sehingga jarang sekali dikunjungi siswa. Maka kami selaku mahasiswa PLP USN Kolaka 2026 ingin melakukan pembenahan perpustakaan di Lokasi PLP kami yaitu tepatnya di SMAN 2 Kolaka. Kegiatan ini kami lakukan karena melihat kondisi perpustakaan yang sepi di kunjungi oleh siswa, sehingga kami mengambil inisiatif untuk membenahi perpustakaan tersebut agar siswa SMAN 2 Kolaka dapat tertarik dan merasa nyaman

saat melaksanakan kegiatan membaca atau menulis di perpustakaan SMAN 2 Kolaka. Selain itu pembenahan perpustakaan bertujuan dapat meningkatkan minat membaca siswa SMAN 2 Kolaka.

B. Metode Pelaksanaan

Kegiatan pembenahan perpustakaan dilakukan secara berkala mulai dari tanggal 23 Januari 2026 sampai 31 Januari 2026 di lingkungan SMAN 2 Kolaka, Jl. Badewi, No. 73, Kelurahan Balandete, Kabupaten Kolaka, Sulawesi Tenggara. Berikut ini tahapan-tahapan dalam pelaksanaan kegiatan yaitu.

Gambar 1. Tahap Pelaksanaan

1. Tahap Perencanaan
Tahap perencanaan Adalah suatu proses menentukan apa yang ingin di capai dalam kegiatan ini. Pada tahap ini kami merencanakan segala hal yang akan dicapai dan yang diharapkan setelah pelaksanaan pembenahan perpustakaan SMAN 2 Kolaka.
2. Tahap Pelaksanaan
Tahap pelaksanaan Adalah puncak dari hasil persiapan yang telah dilakukan. Pada tahap ini kami mahasiswa PLP USN Kolaka 2026 yang ditempatkan di SMAN

2 Kolaka melaksanakan pembenahan perpustakaan yang di mulai dengan membersihkan perpustakaan, pembongkaran buku-buku dari rak dan pemisahan buku kurikulum lama dan kurikulum baru, dan penyusunan buku kurikulum yang digunakan dan penataan buku baru rak.

C. Hasil dan Diskusi

SMAN 2 Kolaka merupakan salah satu sekolah menengah atas yang berlokasi di Jl. Badewi, No. 73, Kelurahan Balandete, Kabupaten Kolaka, Sulawesi Tenggara. Sekolah ini Adalah salah satu sekolah yang mempunyai infrastruktur yang cukup memadai. Sekolah ini memiliki sebuah perpustakaan cukup baik namun kurang dibersihkan, buku-bukunya kurang tertata rapi, dan kurang di kunjungi siswa-siswa di sekolah. Oleh karena itu, kami mahasiswa PLP USN Kolaka 2026 melakukan pembenahan perpustakaan. Kegiatan ini dilakukan secara berkala mulai dari tanggal 23 januari, kemudian dilanjutkan 31 januari. Kegiatan pembenahan perpustakaan ini meliputi pembersihan perpustakaan, pembongkaran buku-buku dari rak dan pemisahan buku kurikulum lama dan kurikulum baru, dan penyusunan buku kurikulum yang digunakan dan penataan buku baru rak. Sebelum kami melaksanakan kegiatan ini kami mendiskusikan terlebih dahulu apa-apa yang akan kami lakukan dan diskusi kami didampingi langsung oleh dosen pembimbing lapangan kami sebagaimana tertera pada gambar berikut:



Gambar 2. Kegiatan Mentoring Oleh DPL is dan MC. Tagart

A. Pembersihan Perpustakaan

Kegiatan ini dimulai dengan proses membersihkan perpustakaan. Proses ini dilakukan pada tanggal 24 sampai 25 januari yang dimulai dengan membersihkan rak-rak buku, dan membersihkan lantai dalam ruangan maupun luar ruangan. Hal ini dilakukan karena perpustakaan sudah jarang sekali dibersihkan sehingga membuat buku-buku dan raknya sudah berdebu dan bahkan ada beberapa yang sudah mulai dimakan

rayap untuk mencegah hal itu terjadi lagi maka, kami membersihkan rak-rak buku dan bukunya untuk menghindari buku dimakan rayap dan agar bisa membuat buku lebih terjaga. Kemudian dilanjutkan dengan menyapu dan membersihkan lantai didalam ruangan dan luar ruangan. Hal ini dilakukan untuk menciptakan rasa nyaman kepada siswa saat berkunjung di perpustakaan dan membuat perpustakaan menjadi lebih bersih. Proses ini dilakukan sebagaimana tertera pada gambar berikut.



Gambar 3. Pembersihan Perpustakaan

B. Pembongkaran buku-buku dari rak dan pemisahan buku kurikulum lama dan kurikulum baru

Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 26 sampai 27 januari. Proses ini di mulai dengan membongkar buku yang ada di rak kemudian,

mengumpulkan disatu tempat dan membersihkan buku-buku yang berdebu, kemudian dilanjutkan memisahkan buku- buku berdasarkan kelompoknya seperti kurikulum KTSP dengan kurikulum KTSP, kurikulum K13 dengan kurikulum K13, kurikulum Merdeka dengan kurikulum Merdeka, fiksi dengan fiksi, nonfiksi dengan nonfiksi, buku yang masih layak dipakai dan buku yang tidak layak dipakai. Proses ini lakukan bertujuan untuk memudahkan guru ataupun siswa saat mencari buku yang diinginkan. Proses ini dilakukan sebagaimana tertera pada gambar berikut.



Gambar 4. Pembongkaran Buku Dan Pemisahan Buku Kurikulum Lama Dengan Yang Baru

Menyusun buku kurikulum yang digunakan yang sebelumnya sudah dipisahkan dengan buku kurikulum yang sudah tidak digunakan. Kemudian dilanjutkan dengan mengangkat buku baru yang baru tiba, dari kantor guru ke perpustakaan dan langsung disusun di rak sesuai dengan buku mata pelajaran. Pada proses ini di bantu langsung oleh beberapa guru dan beberapa siswa. Tujuan dari penyusunan dan penataan ini Adalah untuk memudahkan pembaca dalam mencari buku bacaan yang kami susun sesuai dengan mata pelajaran. Proses ini dilakukan sebagaimana tertera pada gambar berikut.



Gambar 5. Penyusunan Buku Di Rak

C. Penyusunan buku kurikulum yang digunakan dan penataan Buku Baru di Rak

Kegiatan ini dilaksanakan atau dilanjutkan pada tanggal 30 dan 31 Januari. Prosesnya dimulai dengan

E. Kesimpulan

Kegiatan ini merupakan bentuk kontribusi Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) 2026 dari USN Kolaka dalam membenahi perpustakaan di SMAN 2 Kolaka. Pembenahan perpustakaan di lakukan karena kondisi sebelumnya kurang terawat, berdebu dan jarang dikunjungi siswa. Tujuan dilakukan pembenahan ini Adalah untuk meningkatkan minat baca siswa dan menciptakan rasa nyaman bagi siswa dan guru dalam mencari referensi atau melakukan kegiatan literasi di perpustakaan. Kegiatan ini dilakukan secara berkala mulai tanggal 23 Januari hingga 31 Januari 2026.

Pembenahan ini dilakukan dimulai dengan membersihkan debu pada rak buku, serta menyapu seluruh area ruangan untuk mencegah koleksi buku dari rayap. Kemudian dilanjutkan dengan melakukan pembongkaran dan pemisahan buku berdasarkan kategorinya seperti kurikulum KTSP dengan kurikulum KTSP, kurikulum K13 dengan kurikulum K13, kurikulum Merdeka dengan kurikulum Merdeka, buku fiksi dengan buku nonfiksi serta buku yang layak dan tidak layak digunakan. Melalui penataan ulang ini diharapkan proses pencarian buku menjadi lebih mudah bagi siswa dan guru, serta menjadikan perpustakaan sebagai salah satu sarana Pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

Herawati, L., Setiawan, A. H., & Wargiono, D. (2026). Model dan Karakteristik Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat di Perguruan Tinggi. *JEMARI: Jurnal Pengabdian Masyarakat*

Institut Teknologi Mojosari, 1(1), 23-29.

Kemendikbudristek Pada Permenristekdikti (2017). *Standar Pendidikan Guru*. Jakarta :Kemendikbudristek.<https://file.bbg.ac.id/cabinet/ministerialregulation/2017/Permenristekdikti-Nomor-55-Tahun-2017.pdf>

Kompri, (2023). Program PLP Bagi Mahasiswa Calon Guru. *Abdi Edukasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berbasis Pendidikan*, 2(2), 236- 240.

Laha, M. S., Loppies, I. J., Darlin, D., Ahmad, B., Saiful, N., & Tamher, F. (2024). Revitalisasi perpustakaan sekolah dalam menumbuhkan budaya gemar membaca pada siswa SD Inpres Korem Biak Utara. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 11-19.

Mada, R. D., Muttaqin, Z., Fauzan, M., & Setiawan, A. (2024, October). Revitalisasi perpustakaan desa untuk meningkatkan minat baca masyarakat Kampung Pekijing. In *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat* (Vol. 1, pp. 261-266).

Riduwan, A. (2016). Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh perguruan tinggi. *Ekuitas (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 3(2), 95.

Sari, O. M., Yuniarti, I., & Hakim, M. (2024). PEMBENAHAN PERPUSTAKAAN UNTUK MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA DI SDN 18 KOTA BENGKULU. *Jurnal*

Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat, 7(3), 132-137.

Suparman, S., Purmintasari, Y. D., & Agustina, R. (2019). Penguatan Literasi Di Sekolah. *Gervasi: jurnal pengabdian kepada masyarakat*, 3(2), 230-240.

Tahir, N., Irvan, I., Sufitriyono, S., & Setyawan, M. N. (2024). Optimalisasi Perpustakaan untuk Meningkatkan Daya Tarik dan Kenyamanan Siswa Dalam Kegiatan Literasi. *LITERA ABDI: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 115-119.

Tim Penyusun. (2022). *Buku Panduan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP)*. Kolaka.